

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS
VIII C PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MTs AL ISLAM BANTUR KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

**WIDATUL KHOIRO
1684207018**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

Agustus 2021



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS
VIII C PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MTs AL ISLAM BANTUR KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program sarjana Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial**

Oleh :

WIDATUL KHOIRO

1684207018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
Agustus 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS
VIII C PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MTs AL ISLAM BANTUR KABUPATEN MALANG**

Oleh :

WIDATUL KHOIRO

1684207018

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 10 Agustus 2021

Dosen Pembimbing



Nur Al Maida, M.Pd.

NIDN. 0715069105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
Agustus 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 21 Agustus 2021

Anggota I,



(Hamidi Rasvid, M.Pd)
NIDN.0721068801

Anggota II,



(Hendra Rustantono, S.Pd, M.Pd)
NIDN.0725128303

Ketua Penguji,



(Nur Al Maida M.Pd)
NIDN. 0715069105

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Diana Kusumaningrum, M.Pd.)
NIDN. 0720068803

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widatul Khoiro

NIM : 1684207018

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 10 Agustus 2021
Yang membuat Pernyataan,



(Widatul Khoiro)
NIM.1684207018

ABSTRAK

Khoiro, Widatul. 2021. *“Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif siswa kelas VIII C MTs Al Islam”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Nur Al Maida M.Pd

Kata Kunci : Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPS, Talking Stick

Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar kognitif siswa kelas VIII C pada mata pelajaran IPS. Hal itu diketahui dari 27 siswa kelas VIII C yang mengikuti ujian akhir semester ganjil hanya 3 siswa yang dinyatakan tuntas. Serta ketuntasan klasikal kelas VIII C hanya sebesar 11%. Hal ini menunjukkan rendahnya nilai hasil belajar kognitif siswa kelas VIII C. Maka dari itu, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan nilai hasil belajar kognitif siswa kelas VIII C dari 11 % menjadi minimal 80% setelah melewati 2 siklus.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di sekolah MTS Al Islam pada kelas VIII C dengan jumlah 27 siswa, dan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Model pembelajaran Talking stick diterapkan pada mata pelajaran IPS yaitu pada materi " Perubahan Masyarakat Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan ".

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap. yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan, dan pada pertemuan ke-3 dilakukan ulangan harian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkannya model pembelajaran talking stick selama satu siklus.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada siklus 1 yaitu dari ketuntasan klasikal yang hanya 11% menjadi 44,45%. Dan pada siklus 2 dari 44,45% meningkat menjadi 81,48 %.

Dari data hasil penelitian yang telah disebutkan diatas, penelitian ini dinyatakan berhasil karena telah mencapai hasil yang optimal. Adapun keberhasilan dalam penelitian ini dikarenakan model pembelajaran Talking stick dapat membuat siswa aktif dan giat dalam proses pembelajaran yang berdampak baik pada hasil belajar kognitif siswa.

ABSTRACT

Khoiro, Widatul. 2021. *“Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif siswa kelas VIII C MTs Al Islam”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Nur Almaida M.Pd

Keywords: Learning Outcomes, Social Studies Subjects, Talking Stick

The background of this research is the low cognitive learning outcomes of grade VIII C students in social studies subjects. It was known that of the 27 VIII C grade students who took the odd semester final exam, only 3 students were declared complete. And the classical completeness of class VIII C is only 11%. This shows the low value of cognitive learning outcomes for grade VIII C students. Therefore, this classroom action research was conducted to increase the value of cognitive learning outcomes of grade VIII C students from 11% to at least 80% after passing 2 cycles.

This classroom action research was conducted at the MTS Al Islam school in grade VIII C with a total of 27 students, and was conducted in the even semester of the 2020/2021 academic year. The Talking stick learning model is applied to social studies subjects, namely the material " Perubahan Masyarakat Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan ".

This type of research is classroom action research which is carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages. namely planning, implementing actions, observing and reflecting. Each cycle consists of 3 meetings, and at the 3rd meeting, daily tests are carried out to determine the increase in students' cognitive learning outcomes after the implementation of the talking stick learning model for one cycle.

The results of the research that has been done show an increase in student cognitive learning outcomes in cycle 1, namely from classical completeness which is only 11% to 44.45%. And in cycle 2 of 44,45% increased to 81.48%.

From the research data mentioned above, this research is declared successful because it has achieved optimal results. The success in this research is because the Talking stick learning model can make students active and active in the learning process which has a good impact on students' cognitive learning outcomes.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan buah pikiran kepada hamba-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian ini (Skripsi) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII C pada Mata Pelajaran IPS” dengan baik.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan pengajarannya sehingga kita tetap dalam naungan agama Islam.

Penulisan dan penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari, tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE.,Msi selaku Rektor universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Ibu Diana Kusumaningrum M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Hamidi Rasyid M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

4. Bapak Chandra Adiputra M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta rekomendasi selama penulisan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Nur Almaida M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta rekomendasi selama penulisan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Bapak Yari Prianto S.Pdi selaku kepala sekolah MTs Al Islam yang telah mengijinkan untuk meklaksanakan penelitian ini
7. Ibu Dra. Sulardiati selaku Guru Mata Pelajaran IPS di MTs Al Islam yang telah mendampingi selama penelitian beErlangsung
8. Semua pihak yang tidak mungkin penluis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

Atas keikhlasan dan ketulusan hati semuanya yang telah membantu penulis, penulis hanya dapat mendoakan "*Jazakumullah Khairal Jaza*".

Akhir kata, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca, dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi penlis maupun pembalas. Amin.

Malang, Agustus 2021

Penulis

Widatul Khoiro

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Permasalahan Kelas.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	5
G. Hipotesis Tindakan.....	6
H. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Model Pembelajaran Talking Stick.....	8

1. Pengertian Model Pembelajaran Talking Stick	8
2. Kelebihan dan Kekurangan Talking Stick	9
3. Langkah-langkah Talking Stick	11
B. Hasil Belajar Kognitif	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	20
1. Pengertian IPS	16
2. Tujuan IPS	21
D. Penelitian Terkait	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Kehadiran Peneliti	26
C. Lokasi Penelitian	26
D. Subjek Penelitian	26
E. Data dan Sumber Data	26
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	28
H. Prosedur Penelitian	30
I. Indikator Keberhasilan Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Deskripsi data	33
B. Pembahasan	49

BAB V KESIMPULAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR RUJUKAN.....	54
LAMPIRAN.....	59



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terkait	23
3.1 Kisi-kisi Wawancara dengan Guru	28
3.2 Keterangan Nilai Akhir Siswa	29
3.3 Kriteria Ketuntasan Klasikal	30
4.1 Perbandingan Nilai siswa Pra Siklus dan Siklus 1	40
4.2 Perbandingan Nilai Siswa Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2	48
4.3 Perbandingan Nilai Siswa Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2	50



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

2.1 Desain Penelitian..... 24



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 RPP	59
2 Nilai Kelas VIII.....	223
3 Nilai Siswa Siklus 1	226
4 Nilai Siswa Siklus 2	227
5 Hasil Wawancara dengan Guru.....	228
6 Lembar Validasi RPP.....	229
7 Lembar Observasi Guru	232
8 Foto Kegiatan Pembelajaran Talking Stick	238
9 Foto Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS	240
10 Surat Izin Penelitian	241
11 Surat Keterangan MTs Al Islam	242
12 Riwayat Hidup	243

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003). Dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang tujuan pendidikan nasional yakni “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan”. Sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional diatas, upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan melaksanakan proses pembelajaran yang baik sehingga membuat siswa mengerti dan memahami setiap materi atau sub materi yang dipelajari.

Istilah pembelajaran sudah mulai dikenal luas dalam masyarakat, lebih-lebih setelah diperjelas dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara legal dan formal memberi pengertian tentang pembelajaran. Dalam Pasal 1 butir 20 pembelajaran diartikan sebagai

“proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sedangkan Ilmu pengetahuan sosial adalah telaah tentang manusia dalam hubungan sosialnya atau kemasyarakatannya. Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat global. Hal ini sebagaimana diungkap oleh Nursdin Sumaatmadja (2007:13) bahwa setiap orang sejak lahir, tidak terpisahkan dari manusia lain titik selain berinteraksi dengan sesama manusia juga berinteraksi dan memanfaatkan lingkungan alam, serta harus mempertanggungjawabkan semua tindakan sosialnya kepada Tuhan yang maha kuasa.

Terkait dengan pengertian tersebut, mata pelajaran IPS dapat dikatakan sebagai mata pelajaran di sekolah yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diorganisasikan dengan satu pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa IPS di SMP merupakan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah, antara lain mencakup geografi, sejarah ekonomi dan sosiologi yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan pemahaman dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat (UU RI, 2003).

Kendala didalam dunia pendidikan sangatlah wajar apabila ditemukan, termasuk kendala didalam kelas saat proses pembelajaran. Berdasar pada hasil wawancara yang diperoleh pada saat pengamatan pra pelaksanaan pada kelas VIII, khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, diketahui bahwa kelas VIII terdiri

dari tiga kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Skor nilai yang diperoleh masing-masing kelas setelah dilaksanakannya kuis, tugas dan ulangan harian yaitu kelas VIII A adalah sebesar 52% dengan rata-rata skor 70,73. Kelas VIII B sebesar 52% dengan rata-rata skor 69,13, dan untuk kelas VIII C adalah sebesar 29% dengan rata-rata skor 67. Dilihat dari nilai persentase ketuntasan hasil belajar mata pelajaran IPS tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas yang mempunyai nilai ketuntasan terendah adalah kelas VIII C dengan persentase 29%.

Sejalan dengan skor nilai siswa yang diperoleh dari kuis, tugas, dan ulangan harian oleh kelas tersebut, guru mata pelajaran IPS menyampaikan jika dalam mata pelajaran IPS guru merasa kesulitan dalam menerapkan beberapa model pembelajaran karena menurut guru mata pelajaran IPS kelas VIII suasana kelas pada siang hari sulit dikondisikan, seperti siswa banyak yang belum membaca materi, berdiskusi dengan tidak kooperatif, serta menanggapi pendapat siswa lain dengan lelucon yang semuanya berdampak pada kurangnya pemahaman siswa, sehingga nilai hasil belajar tidak seperti yang diharapkan. Selama ini, guru hanya memakai metode ceramah untuk menyampaikan materi pada mata pelajaran IPS.

Selain itu, dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah melalui Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Penyabungan” telah mendapatkan hasil penelitian bahwasannya model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dengan persentase ketuntasan secara klasikal pada siklus 1 sebesar 57,14%, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 85,71%. Berdasarkan uraian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwasannya model pembelajaran *Talking Stick*

stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif guna peningkatan hasil belajar yang rendah, maka salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran "*Talking Stick*". Adapun alasan penerapan model pembelajaran ini pada materi "Perubahan Masyarakat Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan" adalah karena model pembelajaran ini dapat digunakan untuk membahas banyak sub materi dalam satu pertemuan, yaitu dengan cara memberikan materi yang berbeda-beda untuk didiskusikan masing-masing kelompok. sehingga dapat memaksimalkan waktu pembelajaran. Hal ini sesuai dengan banyaknya sub-sub materi pada materi "Perubahan Masyarakat Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan" yang akan membutuhkan waktu lebih banyak jika menggunakan metode ceramah.

B. Identifikasi Permasalahan Kelas

Melihat dari data hasil belajar siswa pada UAS semester ganjil yang telah dilaksanakan, masalah yang sedang dihadapi Kelas VIII C MTs Al Islam saat ini adalah sangat sedikitnya siswa yang tuntas dari KKM, yaitu hanya sebesar 29%.

C. Rumusan Masalah

Apakah model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII C MTs Al Islam dari 29% menjadi minimal 80% setelah melewati 2 siklus?

D. Tujuan Penelitian

Meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII C MTs Al Islam dari 12% menjadi minimal 80% setelah melewati 2 siklus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap model pembelajaran *Talking Stick* guna meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Selain itu juga diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu :

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam proses pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

F. Ruang Lingkup dan keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya nilai hasil belajar kognitif mata pelajaran IPS diberti perlakuan dengan menerapkan model pemebelajaran *talking stick*
2. Materi difokuskan Perubahan Masyarakat Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
3. Penelitian dilakukan pada kelas VIII C MTs Al Islam

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII C MTs Al Islam dari 29% menjadi minimal 80% setelah melalui 2 siklus.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan beberapa istilah dalam penelitian, maka disajikan definisi operasional sebagai berikut :

a. *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menggunakan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Adapun sintaks dari dari model pembelajaran Talking stick yang dipaparkan Aris Shoimin (2017:199) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
- 3) Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas, sehingga kelompok mendapat materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain.

- 4) Masing-masing kelompok membahas materi-materi yang sudah ada secara kooperatif.
- 5) Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- 6) Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
- 7) Evaluasi.
- 8) Penutup.

b. Hasil belajar kognitif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari evaluasi pembelajaran melalui:

- 1) Ulangan harian (UH) dengan bobot 50%
- 2) Tugas dengan bobot 35%, dan
- 3) Kuis dengan bobot 15%.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT